

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

3.6



Nama : Desy Ningtiyas

Nomor Peserta : 201507627972

UNIVERSITAS PASUNDAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 22 Kota Bekasi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XII/ Ganjil
 Materi Pokok : Teks Editorial
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI – 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI – 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI – 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI – 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar Pengetahuan	IPK Pengetahuan
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	3.6.1. Menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) dalam teks editorial 3.6.2 Menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) dalam teks editorial

	3.6.3. Menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) dalam teks editorial
Kompetensi Dasar Keterampilan	IPK Keterampilan
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	4.6.1 Memilih salah satu isu aktual dalam berita secara lisan 4.6.2 Menyusun argumentasi yang sesuai dengan isu aktual secara tertulis 4.6.3 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan secara tertulis

C. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan sesuai. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan tepat. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan tepat.
Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> Melalui model pembelajaran <i>pedagogi genre</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat memilih satu isu aktual yang tepat. Melalui model pembelajaran <i>pedagogi genre</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menyusun argumentasi yang sesuai dengan isu aktual dengan tepat.

	3. Melalui model pembelajaran <i>pedagogi genre</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan sesuai.
--	--

D. Penguatan dan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Gotong royong
3. Integritas

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Fakta : Teks editorial
- b. Konseptual : Struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial
- c. Prosedural : Langkah-langkah menyusun teks editorial
- d. Metakognitif : Peserta didik mampu menyusun teks editorial yang utuh dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

2. Materi pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Membandingkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam dua buah teks editorial.

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK

Model : *Discovery learning* berbasis *Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge* (TPACK).

Metode : Tanya jawab, diskusi

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Salindia, *zoom*, *google classroom*,

Alat : Laptop

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Pemberian Rangsangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimak sebuah tayangan editorial pada tautan berikut https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2418-aman-dan-sehat-kembali-ke-sekolah 2. Peserta didik merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks editorial. 3. Peserta didik menyebutkan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks editorial. <p>Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. 5. Guru menyampaikan salindia materi struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. 6. Peserta didik memberi komentar terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. <p>Pengumpulan dan Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru dan peserta didik membentuk beberapa kelompok 8. Peserta didik secara berkelompok dengan arahan guru menentukan tiga struktur teks editorial. 9. Peserta didik secara berkelompok dengan bimbingan guru menganalisis tiga struktur dan tiga kebahasaan teks editorial. <p>Verifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya. 11. Peserta didik yang lain menyampaikan tanggapan dari hasil pekerjaan temannya. <p>Menarik Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik menyimpulkan struktur teks editorial. 	<p>Saintifik (mengamati)</p> <p><i>Collaboration-4C, Saintifik (bertanya)</i></p> <p><i>Collaboration – 4C</i></p> <p><i>Critical thinking – 4C</i></p> <p>Saintifik (mengumpulkan informasi)</p> <p>PPK-Gotong royong, <i>Collaboration, Critical thinking - 4C</i></p> <p>Saintifik (mengasosiasi)</p> <p>Saintifik (mengkomunikasikan)</p> <p><i>Critical thinking – 4C</i></p>	<p>40 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. 2. Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran 	<p><i>Critical thinking – 4C</i></p> <p><i>Collaboration – 4C</i></p>	<p>10 menit</p>

	<p>mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.</p> <p>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaitu menyusun teks editorial.</p> <p>4. Peserta didik melakukan tes akhir melalui <i>Quizizz</i>.</p> <p>5. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar dan mengajar.</p> <p>6. Guru dan peserta didik saling sapa untuk menutup pelajaran.</p>	<p>TPACK</p> <p>Religius</p>	
--	---	------------------------------	--

J. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Tes uraian

K. Remedial dan Pengayaan

Remedial	<p>1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM.</p> <p>Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.</p> <p>2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).</p>
Pengayaan	<p>1. Pengayaan diberikan dalam membuat kerangka teks cerita sejarah secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.</p> <p>2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.</p>

Kepala SMAN 22 Kota Bekasi

Bekasi, 5 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

Yusup, S.Pd. Fis.

Desy Ningtiyas, S.Pd.

Bahan Ajar

1. Pendahuluan

A. Deskripsi singkat

Anak-anak, setelah Kalian mempelajari materi awal mengenai teks editorial, sekarang Kalian akan mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap teks memiliki struktur yang berbeda-beda. Struktur dalam teks editorial diantaranya adalah pengenalan isu, argumentasi, dan saran. Sedangkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks editorial diantaranya adalah menggunakan kata populer dan kata persuasif. Untuk lebih jelasnya mari kita pelajari bersama!

B. Relevansi

Bahan ajar ini relevan untuk mendukung pembelajaran teks berbasis genre pada jenjang SMA kelas XII materi teks editorial. Kompetensi dasar yang terkait dengan isi bahan ajar ini adalah KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

C. Petunjuk belajar

Agar dapat membantu memahami materi ajar ini, ada beberapa petunjuk yang harus Kalian perhatikan:

- 1) Bacalah dengan cermat setiap materi yang ada dalam bahan ajar ini agar Kalian dapat memahami setiap konsep yang disajikan.
- 2) Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus bagian-bagian yang Kalian anggap penting.
- 3) Buatlah peta konsep setelah membaca bahan ajar ini.

2. Inti

A. Capaian pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini kalian diharapkan dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

B. Subcapaian pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kalian dapat:

- 1) menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial,
- 2) menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial,

- 3) menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial.

C. Uraian materi

1. Struktur Teks Editorial

Teks editorial merupakan teks yang bersifat argumentatif, sehingga struktur umum yang terdapat dalam teks editorial dibentuk oleh bagian-bagian berikut.

- a. *Pengenalan isu* sebagai pendahuluan teks, yakni berupa sorotan peristiwa yang mengandung suatu persoalan aktual.
- b. *Penyampaian argumen-argumen* sebagai pembahasan, yakni berupa tanggapan-tanggapan redaktur dari media yang bersangkutan berkenaan dengan peristiwa, kejadian, atau persoalan aktual.
- c. *Simpulan, saran, ataupun rekomendasi* sebagai penutup, berupa pernyataan dalam menyelesaikan persoalan yang dikemukakan sebelumnya.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks editorial diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata-kata populer

Penggunaan kata-kata populer dalam teks editorial bertujuan agar pembaca tetap merasa santai meskipun membaca masalah yang serius dipenuhi dengan tanggapan kritis. Kata-kata populer juga dapat memudahkan pembaca dalam mencerna isi editorial.

Contoh kata-kata populer: *terkaget-kaget, pencitraan, carut-marut, geger, keasyikan, bergosip, cibiran, duit.*

- b. Menggunakan kata penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain yang menjadi fokus ulasan.

Contoh:

- 1) *Lima tahun* sudah diselenggarakan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) jenjang dasar dan menengah, umum, dan kejuruan. (rujukan waktu)
- 2) *Rencana evaluasi RSBI* hendaknya tidak selesai dengan membereskan akses. (rujukan peristiwa)
- 3) *Era globalisasi* menjadi batu sendi dan pemicu kebijakan RSBI. (rujukan peristiwa)
- 4) *Kenyataan hampir 65 tahun merdeka*, masih jutaan anak bersekolah di bawah cibiran “kandang ayam”. (rujukan waktu)

- c. Menggunakan ungkapan persuasif

Contoh:

- 1) Sejenak *mari* kita belokkan perhatian.
- 2) Kritik dan harapan *sebaiknya* tidak dianggap sepi.

- 3) Rencana evaluasi RSBI *hendaknya* tidak selesai dengan membereskan akses.

Contoh teks editorial

Aman dan Sehat Kembali ke Sekolah

DAERAH berstatus covid-19 level 1 sampai dengan 3 mulai berlomba-lomba menggelar pembelajaran tatap muka secara terbatas. Sebagian besar akan menggelar PTM pada Senin (30/8).

Kesigapan daerah menggelar sekolah lagi patut diapresiasi. Sudah selama hampir dua tahun pandemi covid-19 mengubah pola belajar siswa dari tatap muka menjadi daring. Dampaknya ialah banyak siswa tertinggal mengikuti materi pelajaran; telah terjadi learning loss.

Meski dibolehkan menggelar PTM, daerah diharapkan tetap sabar dan disiplin. Karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) diharapkan membangun kolaborasi dengan dinas pendidikan daerah dalam mendorong kesiapan sekolah melakukan PTM terbatas.

Kesiapan sekolah sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan orangtua peserta didik. Terus terang, masih banyak orangtua khawatir dengan PTM, seperti terkonfirmasi dari hasil survei Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pada April 2021.

Sebesar 46% orangtua setuju sekolah tatap muka dilakukan apabila kasus covid-19 di Indonesia sudah menurun. Eloknya, sekolah menjalin komunikasi intensif dengan orangtua siswa dan memastikan semua ketentuan dipatuhi. Salah satu ketentuan yang mesti dipatuhi ialah pembatasan jumlah peserta didik dalam satu kelas dengan jumlah 50% siswa yang hadir setiap hari. Sekolah dapat membuat mekanisme sif. Maksimal siswa belajar di sekolah 2 sampai 3 jam saja. Protokol kesehatan memang harga mati untuk menghindari kematian akibat covid-19. Akan tetapi, dalam sejumlah kasus, masih ada sekolah yang menyelenggarakan PTM tanpa mewajibkan siswa memakai masker. Karena itu, harus diingatkan agar pemberlakuan belajar tatap muka dilakukan dengan hati-hati.

Pendidikan memang penting. Akan tetapi, keselamatan nyawa jauh lebih penting. Karena itu, pembelajaran tatap muka harus menempatkan keselamatan siswa dan guru di atas segala-galanya. Keselamatan siswa dan guru hanya bisa dijamin jika pembelajaran tatap muka mematuhi dengan sungguh-sungguh protokol kesehatan secara ketat. Kiranya pemerintah memprioritaskan siswa dan guru masuk program vaksinasi. Sejauh ini, vaksinasi covid-19 bagi guru dan tenaga pendidik belum mencapai 50%. Hanya pendidik dan siswa di atas 12 tahun yang sudah divaksin yang boleh mengikuti kegiatan PTM.

Orangtua memegang peranan penting untuk mengizinkan atau tidak anaknya ikut PTM. Sekolah juga diharapkan membangun kerja sama dengan layanan kesehatan setempat agar sigap bila ada warga sekolah yang terkonfirmasi covid-19. Jika ada yang terkonfirmasi, sekolah harus ditutup sampai dinyatakan aman. Semua aturan terkait PTM sudah ada dalam Surat Keputusan Bersama Empat Menteri, yaitu Kemendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Kesehatan. Aturan empat menteri itu tentunya jangan sebatas di atas kertas. Yang terpenting ialah pelaksanaannya di lapangan.

Pihak sekolah, satgas covid di daerah, serta orangtua mesti mengawasi pelaksanaan kegiatan ini secara komprehensif. Di sinilah pentingnya kesabaran dan kedisiplinan dalam pembelajaran tatap muka, termasuk tetap memakai masker meski telah divaksin. Jangan sampai pembelajaran tatap muka menjadi klaster baru penyebaran covid-19. Tugas kepala daerah dan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan aman dan tetap sehat.

Sumber: https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2418-aman-dan-sehat-kembali-ke-sekolah

3. Penutup

A. Rangkuman

Teks editorial merupakan teks yang bersifat argumentatif, sehingga struktur umum yang terdapat dalam teks editorial diantaranya adalah pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan.

Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks editorial diantaranya adalah

menggunakan kata-kata populer, menggunakan kata penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain yang menjadi fokus ulasan. Dan menggunakan ungkapan persuasif

B. Tes Formatif

Latihan Soal

Pilihlah satu jawaban berikut yang paling tepat!

1. Struktur yang terdapat dalam teks editorial adalah... .
 - a. argumentasi – rekomendasi – pengenalan isu
 - b. pengenalan isu – argumentasi – rekomendasi
 - c. pengenalan isu – rekomendasi – argumentasi
 - d. tesis – argumentasi – resolusi
 - e. tesis – argumentasi – reorientasi

2. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi.

Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai... .

 - a. pengenalan isu
 - b. argumentasi
 - c. saran
 - d. rekomendasi
 - e. tesis

3. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi.

Isu dalam cuplikan teks editorial di atas berkenaan dengan... .

 - a. PPKM selama pandemi
 - b. kematian akibat covid-19
 - c. kehidupan masyarakat
 - d. pembelajaran tatap muka
 - e. vaksinasi covid-19

4. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain. Pembatasan kegiatan bagi

masyarakat yang belum divaksin bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19. Segala upaya untuk mempercepat vaksinasi mesti dilakukan. Dengan begitu, target vaksinasi 2 juta orang per hari selama Agustus benar-benar terwujud dan Indonesia segera mencapai kekebalan komunal lewat vaksinasi, bukan infeksi.

Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai

- a. pengenalan isu
 - b. agumentasi
 - c. saran
 - d. pembuka
 - e. tesis
5. Ungkapan persuasi terdapat dalam kalimat... .
- a. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga menegaskan tidak ada persoalan dengan stok vaksin.
 - b. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin.
 - c. Pembatasan kegiatan bagi masyarakat yang belum divaksin bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19.
 - d. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain.
 - e. Memang faktanya tidak semua stok vaksin sudah siap disuntikkan.

6. Bacalah teks editorial berikut!

Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi. Menggenjot vaksinasi ternyata tidak mudah. Target dicanangkan 1 juta dosis vaksin per hari pada Juli dan naik 2 juta dosis vaksin per hari pada Agustus ini. Menaruh target setinggi langit boleh-boleh saja, tetapi perlu kerja keras untuk menggapainya. Jujur diakui bahwa kerja keras mengejar target 2 juta dosis vaksin per hari belum tercapai. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 pada 1 Agustus baru mencapai 389.910 dosis dan keesokan harinya naik sedikit menjadi 469.661 dosis. Kemarin, terdapat 922.208 suntikan vaksin. Jika laju vaksinasi tetap 1 juta suntikan per hari, masih sangat lama untuk mencapai herd immunity, yaitu kondisi 70%-80% populasi sudah menerima vaksinasi dosis pertama dan kedua. Sampai akhir 2021 belum bisa dicapai herd immunity.

Kata populer yang terdapat dalam cuplikan teks editorial di atas adalah... .

- a. infeksi
- b. dosis
- c. menggenjot

- d. vaksinasi
- e. pertama
7. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata perujuk waktu adalah... .
- Setelah sempat tertunda satu tahun, Olimpiade Tokyo 2020 resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin.
 - Pesta olahraga sejagat itu dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang.
 - Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi.
 - Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat.
 - Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.
8. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela 'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Ungkapan persuasi dalam cuplikan editorial di atas terdapat dalam kalimat... .
- (2), (3), dan (4)
 - (1), (2), dan (5)
 - (3), (1), dan (5)
 - (4), (3), dan (2)
 - (5), (2), dan (4)
9. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela 'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Cuplikan editorial di atas termasuk dalam struktur bagian... . Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai
- pengenalan isu
 - agumentasi

- c. saran
- d. pembuka
- e. tesis

10. Kalimat di bawah ini yang menggunakan perujuk peristiwa adalah... .

- a. Setelah sempat tertunda satu tahun, pesta olah raga tersebut resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin.
- b. Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi.
- c. Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat.
- d. Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.
- e. Olimpiade Tokyo 2020 dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang.

LKPD

A. Petunjuk belajar

Anak-anak setelah kalian mempelajari materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial, silahkan secara berkelompok kerjakanlah LKPD berikut! Bacalah petunjuk pengerjaan dengan cermat!

B. Informasi pendukung

Lembar kerja ini berisi latihan soal yang memuat indikator pencapaian yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Setelah mengerjakan LKPD Kalian dapat menguasai lebih dalam materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.

C. LKPD

1. Bacalah teks editorial berikut!

Transisi Menuju Endemi Covid-19

PEMERINTAH mulai menyiapkan transisi dari pandemi covid-19 ke endemi. Transisi disiapkan karena pemerintah menyadari bahwa covid-19 tidak bisa hilang dalam waktu dekat sehingga masyarakat harus siap hidup berdampingan dengan virus korona. Kesiapan pemerintah itu disampaikan Presiden Joko Widodo seusai meninjau kegiatan vaksinasi covid-19 di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul, Yogyakarta, Jumat (10/9). “Kita harus mulai menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi dan juga mulai belajar hidup bersama dengan covid-19,” kata Presiden.

Endemi ialah wabah penyakit yang secara konsisten ada, tetapi terbatas pada wilayah tertentu sehingga membuat penyebaran penyakit dan tingkat penularan dapat diprediksi. Ada dua syarat untuk beralih dari pandemi covid-19 menjadi endemi. Pertama, meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat. Kedua, menurunkan angka infeksi alamiah sehingga juga dapat menurunkan jumlah pasien yang dirawat dan angka kematian covid-19. Kekebalan tubuh masyarakat didapat lewat vaksinasi. Karena itulah, kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, kemarin, saat ini pemerintah tengah mengencangkan vaksinasi covid-19 dalam rangka persiapan perubahan status pandemi menjadi endemi.

Harus jujur diakui bahwa pemerintah sangat sigap menjalankan program vaksinasi. Kesigapan itu menuai apresiasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Hingga kemarin, berdasarkan data Kementerian Kesehatan, 35 per 100 penduduk sasaran vaksinasi sudah dapat satu dosis. Dari sasaran vaksinasi 208,2 juta orang, total vaksinasi dosis pertama lebih dari 72,76 juta orang atau mencapai 34,95%. Sementara itu, total vaksinasi dosis kedua sudah mencapai 41,72 juta orang atau 20,04%. Vaksinasi yang gencar dilakukan itu berkorelasi dengan perkembangan covid-19 yang terus melandai. Situasi perkembangan covid-19 di Jawa Bali, misalnya, terus mengalami perbaikan yang cukup berarti. Hal itu ditandai dengan semakin sedikitnya kota/kabupaten berada di level 4. Pekan lalu tercatat masih ada 11 daerah yang menerapkan PPKM level 4. Angka kesembuhan harian secara nasional juga terus bertambah. Berdasarkan data pada

11 September, kumulatif kesembuhan nasional menembus angka 3,9 juta orang atau 93,9%. Tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit kini mulai longgar.

Mempercepat transisi pandemi covid-19 ke endemi membutuhkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat di hulunya. Karena itu, melandainya penyebaran covid-19 saat ini patut disyukuri, tetapi jangan euforia berlebihan sampai-sampai mengabaikan protokol kesehatan utamanya memakai masker. Peran masyarakat di hulu ialah mematuhi protokol kesehatan dengan konsisten menjalankan 3M, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Pemerintah juga tidak boleh lalai menjalankan peran 3T, yaitu *testing* (pengetesan), *tracing* (penelusuran kontak erat), dan *treatment* (perawatan pasien).

Selama masa transisi dari pandemi ke endemi, teknologi sangat membantu, seperti aplikasi Peduli Lindungi. Aplikasi ini menjadi sarana penting menjalani hidup bersama covid-19. Tidak ada jalan pintas menuju endemi. Tidak pula semudah membalikkan telapak tangan. Semua butuh proses dan terutama konsistensi. Konsistensi meningkatkan *coverage* vaksinasi, konsistensi menjalankan *testing-tracing-treatment*, dan konsistensi menjalankan proses 3M. Tanpa konsistensi, jangan pernah bermimpi pandemi covid-19 menjadi endemi.

Sumber: https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2431-transisi-menuju-endemi-covid-19

2. Setelah membaca teks editorial di atas tentukan bagian-bagian teks editorial berikut!

Struktur Teks	Paragraf ke-	Penjelasan
a. Pengenalan isu		
b. Penyampaian argumen 1) Argumen I 2) Arguemn II 3) Argumen III		
c. Simpulan		

3. Tuliskan pula kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Paragraf ke-	Bukti
a. Kata populer		
b. Penunjuk waktu, tempat, atau peristiwa		
c. Ungkapan persuasif		

A. Lembar Penilaian LKPD

Alternatif jawaban LKPD

Soal nomor 2

Struktur Teks	Paragraf ke-	Penjelasan
a. Pengenalan isu	1	Penegnanan isu dalam berita tersebut terdapat pada paragraf satu, isu yang dibahas adalah pemerintah mulai menyiapkan transisi dari pandemi covid-19 ke endemi.
b. Penyampaian argumen		Argumentasi dalam berita tersebut terdapat dalam paragraf dua, tiga, dan empat. Isi argumentasi yang disampaikan adalah sebagai berikut.
1) Argumen I	2	Paragraf 2: disampaikan syarat-syarat sebuah daerah mengubah status dari pandemi ke endemi.
2) Argumen II	3	Paragraf 3: disampaikan argumentasi kondisi saat ini.
3) Argumen III	4	Paragraf 4: disampaikan argumentasi untuk tetap menjalankan 3M dan 3T meski kondisi sudah mulai membaik.
c. Simpulan	5	Simpulan berita ini adalah dengan kondisi penyebaran covid-19 jangan sampai membuat kita lengah, kita harus tetap menjalankan 3M dan 3T.

Soal nomor 3

Kaidah Kebahasaan	Paragraf ke-	Bukti
a. Kata populer	2	Karena itulah, kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, kemarin, saat ini pemerintah tengah menggencarkan vaksinasi covid-19 dalam rangka persiapan perubahan status pandemi menjadi endemi.
b. Penunjuk waktu, tempat, atau peristiwa	3	Hingga kemarin , berdasarkan data Kementerian Kesehatan, 35 per 100 penduduk sasaran vaksinasi sudah dapat satu dosis.
c. Ungkapan persuasif	4	Karena itu, melandainya penyebaran covid-19 saat ini patut disyukuri, tetapi jangan euforia berlebihan sampai-sampai mengabaikan protokol kesehatan utamanya memakai masker.

Rubrik Penilaian

Soal nomor 2

Nomor	Uraian	Skor
2.a.	Peserta didik menentukan pengenalan isu dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan pengenalan isu kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan pengenalan isu dengan tepat.	1
2.b.	Peserta didik menentukan argumentasi dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan argumentasi kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan argumentasi dengan tepat.	1
2.c.	Peserta didik menentukan pengenalan isu dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan pengenalan isu kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan pengenalan isu dengan tepat.	1
Skor maksimal		15

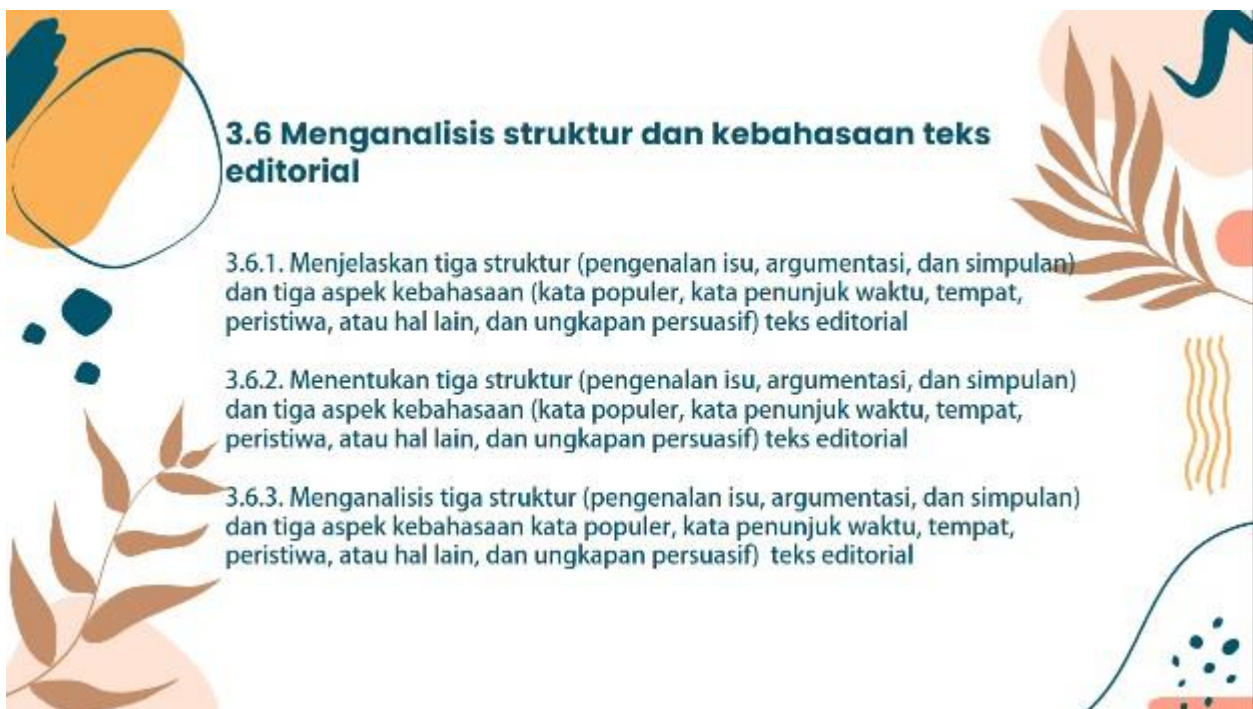
Nomor	Uraian	Skor
3.a.	Peserta didik menentukan pengenalan isu dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan pengenalan isu kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan pengenalan isu dengan tepat.	1
3.b.	Peserta didik menentukan argumentasi dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan argumentasi kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan argumentasi dengan tepat.	1
3.c.	Peserta didik menentukan pengenalan isu dengan tepat.	5
	Peserta didik menentukan pengenalan isu kurang tepat.	3
	Peserta didik tidak dapat menentukan pengenalan isu dengan tepat.	1
Skor maksimal		15

Skor Perolehan

Nilai : ----- X 100 =

Skor Maksimal

Media Pembelajaran



Struktur Teks Editorial



Pengenalan Isu

sebagai pendahuluan teks, yakni berupa sorotan peristiwa yang mengandung suatu persoalan aktual



Argumentasi

sebagai pembahasan, yakni berupa tanggapan-tanggapan redaktur dari media yang bersangkutan berkenaan dengan peristiwa, kejadian, atau persoalan aktual



Saran

sebagai penutup, berupa pernyataan dalam menyelesaikan persoalan yang dikemukakan sebelumnya

Kaidah Kebahasaan Editorial

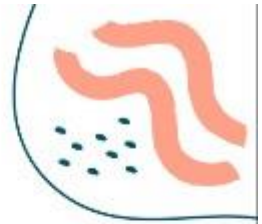
1. Menggunakan kata-kata populer

Penggunaan kata-kata populer dalam teks editorial bertujuan agar pembaca tetap merasa santai meskipun membaca masalah yang serius dipenuhi dengan tanggapan kritis. Kata-kata populer juga dapat memudahkan pembaca dalam mencerna isi editorial.

Contoh kata-kata populer: terkaget-kaget, pencitraan, carut-marut, geger, keasyikan, bergosip, cibiran, duit.



2. Menggunakan kata penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain yang menjadi fokus ulasan.



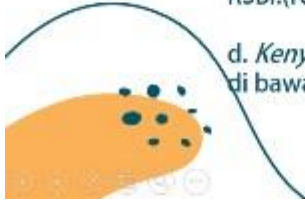
Contoh:

a. *Lima tahun* sudah diselenggarakan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) jenjang dasar dan menengah, umum, dan kejuruan. (rujukan waktu)

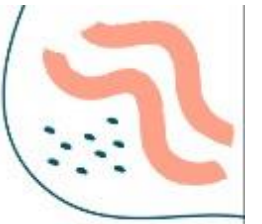
b. *Rencana evaluasi* RSBI hendaknya tidak selesai dengan membereskan akses. (rujukan peristiwa)

c. *Era globalisasi* menjadi batu sendi dan pemicu kebijakan RSBI. (rujukan peristiwa)

d. *Kenyataan hampir 65 tahun merdeka*, masih jutaan anak bersekolah di bawah cibiran "kandang ayam". (rujukan waktu)



3. Menggunakan ungkapan persuasif



Contoh:

Sejenak *mari* kita belokkan perhatian.

Kritik dan harapan *sebaiknya* tidak dianggap sepi.

Rencana evaluasi RSBI *hendaknya* tidak selesai dengan membereskan akses.



Evaluasi Pembelajaran

A. Kompetensi Dasar dan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	<p>3.6.1. Menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial</p> <p>3.6.2 Menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial</p> <p>3.6.3. Menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial</p>

B. Tujuan Pembelajaran

<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan sesuai. 2. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan tepat. 3. Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, peserta didik diharapkan dapat menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial dengan tepat. 4. editorial dengan tepat.

C. Penilaian

Sikap		Pengetahuan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif

1. Instrumen Penilaian Sikap

Sikap : Jurnal observasi
 Sikap : Sipiritual dan sosial
 Teknik penilaian : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Lembar pengamatan

Nama sekolah : SMAN 22 Kota Bekasi
 Kelas/Semester : XII/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Religius				Gotong royong				Integritas				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Rubrik

Rubrik	Skor
Apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan	1
Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan	2
Apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan	3
Apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan	4

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	3.6.1. Menjelaskan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan	Struktur dan kaidah kebahasaan editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan	C3 Mots	Tes Objektif	1, 3, 10

	(kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial		dalam teks editorial.			
	3.6.2 Menentukan tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan (kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial	Struktur dan kaidah kebahasaan editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks editorial.	C4 Hots	Tes Objektif	5, 7
	3.6.3. Menganalisis tiga struktur (pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan) dan tiga aspek kebahasaan kata populer, kata penunjuk waktu, tempat, peristiwa, atau hal lain, dan ungkapan persuasif) teks editorial	Struktur dan kaidah kebahasaan editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks editorial	C4 Hots	Tes Objektif	2, 4, 6, 8, 9

**KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS EDITORIAL
KELAS XII/ SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
1.	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan	Pilihan objektif	1	1. Struktur yang terdapat dalam teks editorial adalah... a. Argumentasi – rekomendasi – pengenalan isu	C3	B

	3.6	dalam teks editorial.			<p>b. Pengenalan isu – argumentasi – rekomendasi</p> <p>c. Pengenalan isu – rekomendasi – argumentasi</p> <p>d. Tesis – argumentasi – resolusi</p> <p>e. Tesis – argumentasi – reorientasi</p>		
2.	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks ediotorial	Pilihan objektif	2	<p>2. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi. Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai... .</p> <p>a. pengenalan isu</p> <p>b. agumentasi</p> <p>c. saran</p> <p>d. rekomendasi</p> <p>e. tesis</p>	C4	A
3.	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menjelaskan struktur dan kaidah	Pilihan objektif	3	<p>3. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau</p>	C3	E

		kebahasaan dalam teks editorial.			<p>sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi. Isu dalam cuplikan teks editorial di atas berkenaan dengan...</p> <ol style="list-style-type: none"> ppkm selama pandemi kematian akibat covid-19 kehidupan masyarakat pembelajaran tatap muka vaksinasi covid-19 		
4.	3.6	Disajikan cuplikan editorial, siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks editorial	Pilihan objektif	4	4. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain. Pembatasan kegiatan bagi masyarakat yang belum divaksin bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19. Segala upaya untuk mempercepat vaksinasi mesti dilakukan. Dengan	C4	C

					<p>begitu, target vaksinasi 2 juta orang per hari selama Agustus benar-benar terwujud dan Indonesia segera mencapai kekebalan komunal lewat vaksinasi, bukan infeksi.</p> <p>Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> pengenalan isu agumentasi saran pembuka tesis 		
5.	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks ediotorial.	Pilihan objektif	5	5. Ungkapan persuasi terdapat dalam kalimat... .	C4	D
					<ol style="list-style-type: none"> Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga menegaskan tidak ada persoalan dengan stok vaksin. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Pembatasan kegiatan bagi masyarakat yang belum divaksin 		

					<p>bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19.</p> <p>d. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain.</p> <p>e. Memang faktanya tidak semua stok vaksin sudah siap disuntikkan.</p>		
6.	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks editoriorial	Pilihan objektif	6	6. Bacalah teks editorial berikut! Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi. Menggenjot vaksinasi	C4	C

					<p>ternyata tidak mudah. Target dicanangkan 1 juta dosis vaksin per hari pada Juli dan naik 2 juta dosis vaksin per hari pada Agustus ini. Menaruh target setinggi langit boleh-boleh saja, tetapi perlu kerja keras untuk menggapainya. Jujur diakui bahwa kerja keras mengejar target 2 juta dosis vaksin per hari belum tercapai. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 pada 1 Agustus baru mencapai 389.910 dosis dan keesokan harinya naik sedikit menjadi 469.661 dosis. Kemarin, terdapat 922.208 suntikan vaksin. Jika laju vaksinasi tetap 1 juta suntikan per hari, masih sangat lama untuk mencapai herd immunity, yaitu kondisi 70%-80% populasi sudah menerima vaksinasi dosis pertama dan kedua. Sampai akhir 2021 belum bisa dicapai herd immunity.</p> <p>Kata populer yang terdapat dalam cuplikan teks editorial di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> infeksi dosis menggenjot vaksinasi pertama 		
--	--	--	--	--	--	--	--

7.	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Disajikan cuplikan editorial, siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks editoritorial.	Pilihan objektif	7	7. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata perujuk waktu adalah... a. Setelah sempat tertunda satu tahun, Olimpiade Tokyo 2020 resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin. b. Pesta olahraga sejagat itu dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang. c. Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi. d. Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat. e. Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.	C4	A
8.		Disajikan cuplikan editorial, siswa	Pilihan objektif	8	8. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela	C4	B

	<p>3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial</p>	<p>menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks ediotorial</p>			<p>'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Ungkapan persuasi dalam cuplikan editorial di atas terdapat dalam kalimat... .</p> <p>a. (2), (3), dan (4) b. (1), (2), dan (5) c. (3), (1), dan (5) d. (4), (3), dan (2) e. (5), (2), dan (4)</p>		
<p>9.</p>		<p>Disajikan cuplikan editorial, siswa menganalisis struktur dan</p>	<p>Pilihan objektif</p>	<p>9</p>	<p>9. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela 'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo</p>	<p>C4</p>	<p>C</p>

	<p>3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial</p>	<p>kaidah kebahasaan yang terdapat dalam cuplikan teks ediotorial</p>			<p>diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengenalan isu b. agumentasi c. saran d. pembuka e. tesis 		
<p>10.</p>		<p>Disajikan cuplikan editorial, siswa menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan</p>	<p>Pilihan objektif</p>	<p>10</p>	<p>10. Kalimat di bawah ini yang menggunakan perujuk peristiwa adalah... .</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah sempat tertunda satu tahun, pesta olah 	<p>C4</p>	<p>E</p>

	<p>3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial</p>	<p>dalam teks editorial.</p>			<p>raga tersebut resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin.</p> <p>b. Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi.</p> <p>c. Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat.</p> <p>d. Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.</p> <p>e. Olimpiade Tokyo 2020 dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang.</p>		
--	--	------------------------------	--	--	--	--	--

**PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS EDITORIAL
KELAS XII/ SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B	1
2.	A	1
3.	E	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	C	1
7.	A	1
8.	B	1
9.	C	1
10.	E	1
Skor maksimal		10

Skor Perolehan

Nilai : ----- X 100 =

Skor Maksimal

Latihan Soal

Pilihlah satu jawaban berikut yang paling tepat!

1. Struktur yang terdapat dalam teks editorial adalah... .
 - a. argumentasi – rekomendasi – pengenalan isu
 - b. pengenalan isu – argumentasi – rekomendasi
 - c. pengenalan isu – rekomendasi – argumentasi
 - d. tesis – argumentasi – resolusi
 - e. tesis – argumentasi – reorientasi

2. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi.

Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai... .

- a. pengenalan isu
- b. agumentasi
- c. saran
- d. rekomendasi
- e. tesis

3. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin. Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi.

Isu dalam cuplikan teks editorial di atas berkenaan dengan... .

- a. PPKM selama pandemi
- b. kematian akibat covid-19
- c. kehidupan masyarakat
- d. pembelajaran tatap muka
- e. vaksinasi covid-19

4. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain. Pembatasan kegiatan bagi masyarakat yang belum divaksin bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19. Segala upaya untuk mempercepat vaksinasi mesti dilakukan. Dengan begitu, target vaksinasi 2 juta orang per hari selama Agustus benar-benar terwujud dan Indonesia segera mencapai kekebalan komunal lewat vaksinasi, bukan infeksi.

Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai

- a. pengenalan isu
- b. agumentasi
- c. saran
- d. pembuka
- e. tesis

5. Ungkapan persuasi terdapat dalam kalimat... .

- a. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga menegaskan tidak ada persoalan dengan stok vaksin.
- b. Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin.
- c. Pembatasan kegiatan bagi masyarakat yang belum divaksin bisa untuk memaksa masyarakat mau disuntik vaksin covid-19.
- d. Kebijakan yang diambil Provinsi DKI Jakarta untuk melarang warga yang belum vaksin berkegiatan di luar rumah mestinya direplikasi daerah lain.
- e. Memang faktanya tidak semua stok vaksin sudah siap disuntikkan.

6. Bacalah teks editorial berikut!

Ada dua cara untuk mencapai kekebalan kelompok, yaitu membiarkan sebagian besar penduduk terinfeksi atau sebagian besar penduduk mendapatkan perlindungan dari vaksin.

Membiarkan infeksi tanpa vaksin untuk mencapai imunitas kelompok tentu bukanlah pilihan cerdas di masa pandemi covid-19. Itu disebabkan covid-19 menyebabkan keparahan mendalam dan kematian yang tinggi. Menggenjot vaksinasi ialah pilihan paling manusiawi. Menggenjot vaksinasi ternyata tidak mudah. Target dicanangkan 1 juta dosis vaksin per hari pada Juli dan naik 2 juta dosis vaksin per hari pada Agustus ini. Menaruh target setinggi langit boleh-boleh saja, tetapi perlu kerja keras untuk menggapainya. Jujur diakui bahwa kerja keras mengejar target 2 juta dosis vaksin per hari belum tercapai. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 pada 1 Agustus baru mencapai 389.910 dosis dan keesokan harinya naik sedikit menjadi 469.661 dosis. Kemarin, terdapat 922.208 suntikan vaksin. Jika laju vaksinasi tetap 1 juta suntikan per hari, masih sangat lama untuk mencapai herd immunity, yaitu kondisi 70%-80% populasi sudah menerima vaksinasi dosis pertama dan kedua. Sampai akhir 2021 belum bisa dicapai *herd immunity*.

Kata populer yang terdapat dalam cuplikan teks editorial di atas adalah... .

- a. infeksi
 - b. dosis
 - c. menggenjot
 - d. vaksinasi
 - e. pertama
7. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata perujuk waktu adalah... .
- a. Setelah sempat tertunda satu tahun, Olimpiade Tokyo 2020 resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin.
 - b. Pesta olahraga sejagat itu dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang.
 - c. Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi.
 - d. Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat.
 - e. Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.
8. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela 'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Ungkapan persuasi dalam cuplikan editorial di atas terdapat dalam kalimat... .
- a. (2), (3), dan (4)

- b. (1), (2), dan (5)
 - c. (3), (1), dan (5)
 - d. (4), (3), dan (2)
 - e. (5), (2), dan (4)
9. (1) Para atlet kelas dunia yang tengah berjuang membela 'Merah Putih' di Olimpiade Tokyo diharapkan mampu memberi prestasi terbaik, terutama mempertahankan tradisi medali, bahkan emas dari cabang olahraga bulu tangkis dan angkat besi. (2) 'Merah Putih' harus berkibar di Tokyo. (3) Tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia tetap mampu berprestasi di tengah masa-masa sulit seperti sekarang. (4) Di sisi lain, nilai-nilai olimpisme, yaitu prestasi, persahabatan, dan rasa hormat, tidak lekang dari setiap pahlawan olahraga bangsa ini. (5) Olimpiade Tokyo 2020 hendaknya menjadi panggung mempertontonkan prestasi olahraga sekaligus kemampuan untuk mencegah klaster baru penyebaran covid-19. Berdasarkan strukturnya, cuplikan di atas dapat dikategorikan sebagai
- a. pengenalan isu
 - b. agumentasi
 - c. saran
 - d. pembuka
 - e. tesis
10. Kalimat di bawah ini yang menggunakan perujuk peristiwa adalah... .
- a. Setelah sempat tertunda satu tahun, pesta olah raga tersebut resmi digelar di tengah ancaman pandemi covid-19, kemarin.
 - b. Tidak hanya persiapan teknis pendukung ajang olahraga, penyelenggara dituntut untuk ketat dalam menyiapkan protokol kesehatan sehingga mampu melindungi peserta dan penonton di tengah pandemi.
 - c. Apalagi di tengah banyak munculnya varian baru dengan tingkat penularan yang lebih tinggi dan cepat.
 - d. Kota Tokyo saat ini berstatus darurat.
 - e. Olimpiade Tokyo 2020 dibuka tanpa kehadiran penonton karena masih belum terkendalinya penularan covid-19 di Jepang.

Remedial dan Pengayaan

Remedial	<p>Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM.</p> <p>Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.</p> <p>Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).</p>
Pengayaan	<p>Pengayaan diberikan dalam membuat kerangka teks cerita sejarah secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.</p> <p>Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.</p>

Kepala SMAN 22 Kota Bekasi

Yusup, S.Pd. Fis.

Bekasi, 5 Agustus 2021

Guru Mata Pelajaran

Desy Ningtiyas, S.Pd.